

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh penggunaan suku cadang yang cenderung berfluktuasi dan tidak adanya pengelompokan suku cadang berdasarkan tingkat kepentingannya yang dapat memengaruhi pengendalian persediaan suku cadang pada PT. Wijaya Karya Beton Tbk. Pabrik Majalengka. Perusahaan selama ini menggunakan metode *Economic Order Quantity* (EOQ) untuk beberapa suku cadang dengan tingkat penggunaan tinggi. Namun, untuk sebagian besar suku cadang lainnya tidak ada perlakuan khusus, hanya didasari dari data historis atau periode sebelumnya. Kondisi ini menimbulkan kebutuhan untuk mengkaji metode pengendalian persediaan alternatif yang dapat memberikan efisiensi pengelolaan persediaan. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dan komparatif dengan data sekunder yang diperoleh dari laporan persediaan suku cadang periode Januari-Desember 2024. Analisis dilakukan untuk membandingkan pengendalian persediaan menggunakan metode Analisis ABC dengan metode yang digunakan perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa PT. Wijaya Karya Beton Tbk, Pabrik Majalengka dengan menerapkan metode Analisis ABC, perusahaan dapat mengklasifikasikan 75 jenis suku cadang menjadi tiga kelompok yaitu kelompok A (prioritas tinggi) terdapat 12 item dengan menyumbang 69,18% dari total nilai persediaan yaitu sebesar Rp. 637.767.100, kelompok B (prioritas sedang) terdapat 13 item dengan menyumbang 20,9% dari total nilai persediaan yaitu sebesar Rp. 192.695.000 dan kelompok C (prioritas rendah) terdapat 50 item dengan menyumbang 9,92% dari total nilai persediaan yaitu sebesar Rp. 91.439.400.

Kata Kunci: Pengendalian Persediaan, Analisis ABC, Suku Cadang